

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MENTAL
BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Siti Nur Azizah

NPM 22001081167



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

MALANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Manajemen Universitas Islam Malang. Didalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, analisis regresi linier berganda, dan analisis koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan alat bantu SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 474 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dengan hasil 90 mahasiswa yang akan dijadikan sebagai responden. Hasil dari penelitian yang didapatkan dari penelitian dengan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, mental berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam uji koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 57.3% yang dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga, sedangkan 42.7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha, Lingkungan

Keluarga dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

The research uses a quantitative approach with purposive sampling research type. This research aims to find out and analyze whether entrepreneurship education, entrepreneurial mentality, and family environment influence the interest in entrepreneurship among Management study program students at the Islamic University of Malang. This research uses primary data by distributing questionnaires to respondents. This research uses quantitative analysis, and regression analysis, and analysis of the coefficient of determination (R^2) using SPSS 23 tools.

The population in this study was 474 students. In this research used the Slovin formula with the result of 90 students who would be used as respondents. The results of the research obtained show that entrepreneurship education has no effect on interest in entrepreneurship, entrepreneurial mentality has an effect on interest in entrepreneurship, and the family environment has an influence on interest in entrepreneurship. In the determination efficiency test, the results obtained were 57.3% which could be explained by entrepreneurial education, entrepreneurial mentality, and family environment, while 42.7% was explained by other variables outside this research model.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial mentality, family environment, and interest in entrepreneurship.

BAB I

PENDAHULUAN

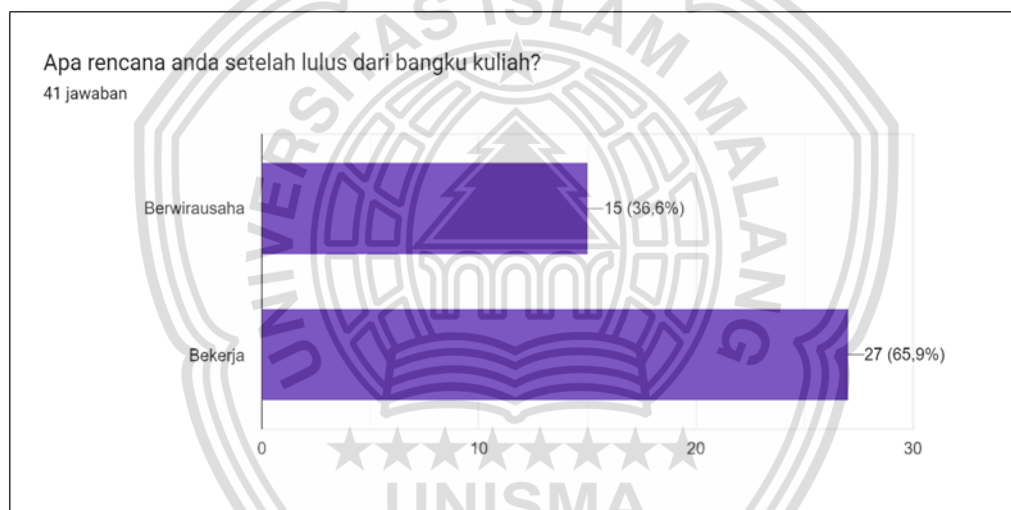
1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki kekayaan alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia pantas disebut Negara yang kaya akan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Namun sangat disayangkan bahwa di Indonesia tingkat pengangguran yang sangat tinggi. Karena tingginya jumlah tenaga kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran di Indonesia mencapai 7,68 juta per Agustus 2023, dari total 147,71 juta pekerja. Bahwa pada Agustus 2023 terdapat 7,68 juta orang dengan status pengangguran atau setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32% (Rachman, 2023). Tingginya angka penduduk di Indonesia ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa permasalahan sosial yang terbilang cukup besar seperti kemiskinan, pengangguran, dan permasalahan-permasalahan sosial lainnya. Permasalahan sosial ini akan berdampak semakin buruk dengan berbagai situasi perekonomian global dan permasalahan-permasalahan lainnya yang harus dihadapi seperti, inflasi global, pasar bebas, hingga seperti dengan wabah yang terjadi 4 tahun lalu yang melanda berbagai negara di setiap penjuru dunia.

Dari peristiwa yang terjadi tersebut Indonesia membutuhkan kurang lebih 4 juta wirausaha baru agar berkontribusi untuk ikut serta mendorong penguatan struktur ekonomi. Rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni 2%, Indonesia perlu meningkatkan lagi untuk mengejar capaian seperti negara tetangga. Misalnya, Singapura yang saat ini sudah berada di angka 7%, sedangkan Malaysia berada angka 5%. Jika dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, dengan jumlah wirausahawan nasional mencapai 8,06 juta jiwa. (Kemenperin, 2018).

Sumber Data: Diolah, 2024



Gambar 1. 1 Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk gambar diagram dalam Gambar 1.1 diatas, diketahui bahwa persentase minat berwirausaha mahasiswa sebesar 36,6% sedangkan minat bekerja sebesar 65,9% yang menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar tidak tertarik untuk berwirausaha. Dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih banyak yang tertarik untuk mencari lapangan pekerjaan daripada membangun lapangan

pekerjaan sendiri, yang dimana merupakan salah satu faktor meningkatnya pengangguran dan semakin sempitnya lapangan pekerjaan.

Untuk meningkatkan jumlah wirausaha dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia, masyarakat khususnya mahasiswa harus disadarkan dengan cara meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Minat berwirausaha merupakan suatu hal yang meliputi ketertarikan, keinginan, dan ketersediaan seseorang individu dalam menggunakan ide yang dimiliki untuk mencapai keinginan atau target dalam hidup tanpa adanya rasa takut dengan resiko yang akan diterimanya, menyukai tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, dan juga memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya (Fuadi & Fadli, 2009).

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan untuk berjuang dan kemauan yang tinggi untuk berusaha tanpa adanya rasa takut dari resiko keputusan yang diambil dan selalu belajar dari kegagalan yang dialami. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seorang individu untuk melakukan apa saja yang ingin dilakukan. Minat tidak memiliki sifat permanen namun bersifat sementara atau dapat berganti. Untuk menimbulkan minat berwirausaha harus ditanamkan sejak dini pada mahasiswa. Membentuk mental yang berani untuk mengambil keputusan yang didapat dari pendidikan kewirausahaan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa.

Entrepreneur merupakan salah satu pilihan yang dapat dijadikan solusi bagi permasalahan kurangnya lapangan pekerjaan dan tingginya angka pengangguran. Memberikan pendidikan *entrepreneur* kepada mahasiswa merupakan salah satu upaya membangun kemandirian mahasiswa. Disadari bahwa jumlah tamatan perguruan tinggi setiap tahunnya semakin meningkat dan tidak semua tamatan itu terserap dalam dunia kerja, sehingga dapat memberikan pemahaman bagaimana pentingnya berwirausaha itu kepada mahasiswa.

Sehingga jika ingin menciptakan dan meningkatkan jumlah kewirausahaan di masyarakat Indonesia, maka perlu dukungan seperti pendidikan kewirausahaan yang dilakukan untuk menimbulkan minat berwirausaha khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi. Keberadaan pendidikan kewirausahaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi bakat-bakat wirausaha melalui program pembelajaran berkesinambungan dan didukung dengan praktek di lapangan.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak hanya melalui pemahaman landasan teori dasar-dasar kewirausahaan saja, melainkan pendidikan kewirausahaan yang diberikan juga harus mampu untuk membimbing sikap, perilaku, serta pola pikir seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. Pendidikan kewirausahaan mampu menjadi penopang untuk membangkitkan semangat dan keinginan untuk memulai berwirausaha, mandiri, berkarya serta mendukung dan mengembangkan perekonomian nasional (Asmani, 2011).

Upaya-upaya yang dilakukan Perguruan Tinggi dapat menjadi pemicu semangat bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan memahami seputar kegiatan kewirausahaan. Hal ini diharapkan agar bisa menjadikan mahasiswa menjadi seorang individu yang memiliki minat dalam berwirausaha dan setelah lulus mereka terdorong untuk bekerja secara mandiri sebagai wirausahawan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Azwar & Budi (2013) bahwa salah satu cara untuk mengurangi pengangguran yakni dengan menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan pada mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah mental berwirausaha, dimana mental berwirausaha sangat penting bagi seorang wirausahawan. Untuk berwirausaha, mental berwirausaha ini dapat muncul dengan sendirinya dari pembelajaran di kelas, praktek kerja lapangan, ikut serta kegiatan bazar sebagai wadah untuk berjualan dan berinovasi, dan juga dapat menciptakan mental kewirausahaan.

Seorang wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani dalam mengambil resiko dari resiko terkecil hingga resiko terbesar. Berjiwa berani dalam mengambil resiko berarti bermental mandiri serta berani untuk memulai suatu usaha tanpa adanya ragu dan takut yang meliputi perasaan dan keputusannya. Mental berwirausaha sering dikaitkan dengan batin dan watak atau karakter, dan tidak bersifat jasmani. Mental berwirausaha seseorang yang mampu mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha. Seseorang yang

memiliki keyakinan pada diri, dan berkemauan keras, adalah orang yang memiliki mental berwirausaha (Ariyanti, 2018).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ialah lingkungan keluarga, maka peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan rasa minat dan ketertarikan dalam berwirausaha. Orang tua merupakan pendidikan pertama yang didapatkan seorang anak selama perkembangannya. Terlihat orang tua yang mempengaruhi dan membentuk karakter anak-anaknya. Dengan demikian pendidikan keluarga sangatlah penting.

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kewirausahaan seseorang. Minat, perilaku dan sikap kewirausahaan seseorang juga dipengaruhi oleh aspek pilihan karir seseorang (Harini & Yulianeu, 2018). Dimana parenting kedua orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik seorang anak. Sebab pendidikan pertama yang diperoleh seorang anak berasal dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak. Pekerjaan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Orang tua yang berlatar belakang bisnis lebih besar kemungkinannya akan menjajal anaknya menjadi wirausaha. Dukungan orang tua yang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha anaknya akan berdampak ke minat anak berwirausaha, begitu pula sebaliknya maka akan semakin sedikit orang tua memberikan dukungan kepada anaknya maka semakin rendah pula minat berwirausaha.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mengambil topik tentang minat berwirausaha memiliki hasil yang berbeda-beda. Menurut Hadyastiti, dkk (2020) bahwa Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. Menurut Wahyuningsih (2020) secara simultan ada pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang, secara parsial tidak ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Mental Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diberikan rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Mental Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan konsep-konsep berwirausaha yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sehingga dapat menjadi sebuah referensi bacaan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Universitas Islam Malang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Manajemen untuk semakin meningkatkan kualitas pendidikannya dalam kewirausahaan agar menciptakan generasi yang unggul dan menjadikan mahasiswa sebagai wirausahawan yang handal.

a) Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermafaat bagi Mahasiswa Universitas Islam Malang Prodi Manajemen untuk meningkatkan dan merubah mindset mereka untuk berwirausaha dan dapat menerapkan semua teori-teori yang telah diajarkan selama di bangku perkuliahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Malang.menghasilkan beberapa poin yaitu:

1. Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
2. Mental Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausah

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas (independen) yaitu pendidikan kewirausahaan, mental berwirausaha, dan lingkungan keluarga serta variabel terikat (dependen) yaitu minat berwirausaha.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2020 Universitas Islam Malang.

5.3 Saran

Dengan melihat keterbatasan yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyadari bahwa tidak ada suatu penelitian yang sempurna. Untuk itu saran-saran yang akan diajarkan oleh peneliti yang akan datang antara lain:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengganti variabel bebas yang berbeda pada penelitian selanjutnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang lebih luas cakupannya dari berbagai prodi atau bahkan dari berbagai Universitas di Kota Malang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator lain di luar dari indikator dalam penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Dimana pihak akademisi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang agar lebih meningkatkan kewajiban pada mahasiswa untuk mengikuti seminar bertema *entrepreneur* dan memberi mata kuliah tentang kewirausahaan dengan praktek di lapangan agar dapat menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , H., & Uhbiyati , N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ajzen , I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Precesses*, 50, 179-211.
- Ajzen , I. (2001). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus Of Control, and The Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32 (4) , 665-683.
- Ajzen , I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior Englewood Cliffs*. NJ: Prentice-Hall.
- Alma , B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta .
- Ardiyani, Febi , N. P., Kusuma , & Artha , A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 5, No. 8, 5155-5183.
- Ariyanti, A. (2018). PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA . *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* , 97.
- Asmani, J. M. (2011). *Sekolah Entrepreneur* . Yogyakarta : Harmoni.
- A'yun, F. Q., Sudaryanti , D., & Novianto, A. S. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN, PROSPEK BISNIS DAN KESADARAN HALAL, TERHADAP KEPATUHAN SERTIFIKASI HALAL PENGUSAHA KULINER KECAMATAN PACITAN LAMONGAN. *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, Vol. 4, No. 1` , 77-88.
- Azwar, & Budi . (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Vol. 12 No 1*, 12-22.
- Chimucheka, T. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education On The Establishment And Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMME). *Journal Economics*, vol. 5, no. 2 , 148-158.
- Djamarah , & Bahri , S. (2015). *Psikologi Belajar* . Jakarta : Cipta.
- Faisal, M. A. (2020, Oktober). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economics, Bussiness and Engineering (JEBE)*, Vol. 2, No. 1, 88-97.
- Fathiyannida , S., & Erawati, T. (2021, April). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Ekpetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa aktif dan alumni Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol, 4 No. 2, 83-94.

- Firmansyah , M., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: Qiara Media .
- Fuadi, & Fadli , I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, volume 9, 92-98.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadyastiti, G. M., Suryandari, N. N., & Putra , G. B. (2020). PENGARUH EKSPETASU PENDAPATAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, MOTIVASI DAN IINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No. 2 , 174-187.
- Harini , C., & Yulianeu. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, 9(1), 7-19.
- Hasyunah, Y. H. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Kompetitif*, Vol. 9, No. 1, 60-74.
- Kadir, A., & dkk. (2012). *Dasa-dasar Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspetasi Pendapaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 1182-1197. doi: 10.15294/eeaj.v13i2.35712
- Kemenperin. (2018, November 23). *kemenperin*. Retrieved from Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju>
- Koranti , K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Vol. 5.
- La Besi, N., Amin, M., & Hariri. (2023, Agustus). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *e_jurnal Ilmiah Riset Akutansi*, Vol. 12 No. 02, 920-931. Retrieved from <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Lubis , H. (2017). Pengaruh pemahaman Modal Usaha dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi.

- Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers .
- Prasetya , H., & Ariska, R. A. (2021, Desember). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Surakarta Management Journal*, Vol, 3 No. 2.
- Risanti , Y. A. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember .
- Semiawan, C. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. PT. Preenhalindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (2012). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol 40 (56), 6551-6586.
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar* (Vol. Cetakan keempat). Jakarta : PT Rineka Cipta .
- Sutrisno. (2003). Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini.
- Syamsu , Y. (2012). *Perkembangan Peserta Didik* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, H. (2013). In *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Edisi 4 ed., p. h. 13). Jakarta : PT. Bumi Aksara .
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 3 , 512-521.
- Winardi, J. (2017). *Entrepreneur & Entrepreneurship* . Depok : Kencana .
- Yanti , A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*(Vol. 2, No. 2), 268-283. doi:<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yunus , S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.